



RINGKASAN

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sangat penting untuk diterapkan oleh suatu organisasi atau badan usaha, karena di setiap bidang pekerjaan memiliki bahaya dan risiko yang mengintai keselamatan dan kesehatan pekerja. Bandara Internasional Sultan Hasanuddin merupakan bandara yang memberikan layanan berupa fasilitas kebutuhan penerbangan, baik domestik maupun internasional. Banyaknya jenis pekerjaan yang melibatkan banyak karyawan di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin menjadi indikator perlu dilakukan penerapan K3. Salah satu bentuk dari penerapan K3 yaitu melakukan upaya identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko, utamanya pada area pergerakan pesawat yaitu area *air side*.

Kegiatan praktik kerja lapangan bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk bahaya dan risiko yang terdapat pada area *air side* Bandara Internasional Sultan Hasanuddin, beserta penilaian dan pengendalian risikonya, dengan menggunakan metode observasi, studi pustaka, dan wawancara.

Departemen di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin yang memiliki unit yang bekerja di area *air side* yaitu Departemen *Airport Safety, Risk and Performance Management*, Departemen *Airport Operation, Services, and Security*, dan Departemen *Airport Technical*. Potensi bahaya yang paling banyak ditemui pada departemen *Airport Safety, Risk and Performance Management* di area *air side* adalah kebisingan dan kondisi kendaraan yang tidak layak. Potensi bahaya yang paling banyak ditemui pada Departemen *Airport Operation, Services, and Security* di area *air side* adalah *fatigue* (kelelahan), paparan sinar matahari, dan kebisingan. Potensi bahaya yang paling banyak ditemui pada Departemen *Airport Technical* di area *air side* adalah kerusakan pada aksesoris atau komponen *electrical* dan *mechanical* pada garbarata dan panas pada peralatan listrik seperti *Constant Current Regulator* (CCR), *Uninterruptible Power Supply* (UPS), dan transformer.

Tingkat risiko yang dapat ditemui pada Departemen *Airport Safety, Risk and Performance Management* adalah *medium* pada semua risiko yang ada. Tingkat risiko yang dapat ditemui pada Departemen *Airport Operation, Services, and Security* adalah *medium* dan *low*. Tingkat risiko yang dapat ditemui pada Departemen *Airport Technical* adalah *high, medium* dan *low*.

Bandara Internasional Sultan Hasanuddin telah melakukan pengendalian risiko pada pekerjaan di area *air side* berupa pengendalian yang bersifat eliminasi, rekayasa teknik/*engineering control*, administrasi dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).

Saran yang dapat diberikan yaitu berupa sosialisasi kepada seluruh karyawan mengenai cara identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko di tempat kerja, sehingga seluruh karyawan dapat mengetahui potensi bahaya dan risiko apa saja yang ada di tempat kerja mereka, tingkat risikonya, dan upaya pengendalian yang sebaiknya dilakukan.

Kata Kunci: bahaya, bandara, pengendalian, penilaian, risiko